



Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang)

Kiki Agisni¹, Endang Mahpudin²

^{1,2}. Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 02 Januari 2024

Revised : 08 Januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

The purpose of this study was to determine the effect of implementing eFiling, eBilling and Tax Knowledge on Individual Taxpayer Compliance. This study uses a quantitative method with a correlational research design. The population in this study are individual taxpayers who have earned income, taxpayers who use eFiling and e-Billing to report their taxes and pay taxes. The results of this study are: (1) There is a positive and significant effect of eFiling on Individual Taxpayer Compliance (2) There is a negative and insignificant effect of e-Billing on Individual Taxpayer Compliance (3) There is a positive and significant effect of Tax Knowledge on Individual Taxpayer Compliance (4) There is a positive and significant effect of the Implementation of e-Filing, e-Billing and Tax Knowledge on Individual Taxpayer Compliance. Determinant coefficient (R²) Application of e-Filing, e-Billing and Tax Knowledge on Individual Taxpayer Compliance.

Keywords:

e-Filing, e-Billing, Tax Knowledge and Individual Taxpayer Compliance.

(*) Corresponding Author:

kikiagisni6@gmail.com

How to Cite: Agisni, K., & Mahpudin, E. (2024). Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10633201>.

PENDAHULUAN

Semua aspek kehidupan bangsa politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan tercakup dalam pelaksanaan pembangunan ini secara terencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap, dan berkelanjutan. Agar dapat hidup sejajar dengan bangsa lain yang lebih maju, tujuannya adalah untuk memacu peningkatan kemampuan nasional. Serangkaian investasi yang hanya dapat direalisasikan dengan dukungan yang signifikan merupakan sarana untuk melakukan pembangunan. Menurut Indra Mahardika (2019), dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, dan salah satu sumber tersebut adalah penerimaan pajak. Pajak bagian terbesar dari penerimaan negara yang semakin penting bagi pembangunan dan pembiayaan nasional. Negara membutuhkan banyak uang untuk proses pembangunan. Akibatnya, Indonesia akan sangat diuntungkan dari penerimaan pajak untuk mengatur stabilitas ekonomi akibat pengeluaran tersebut.

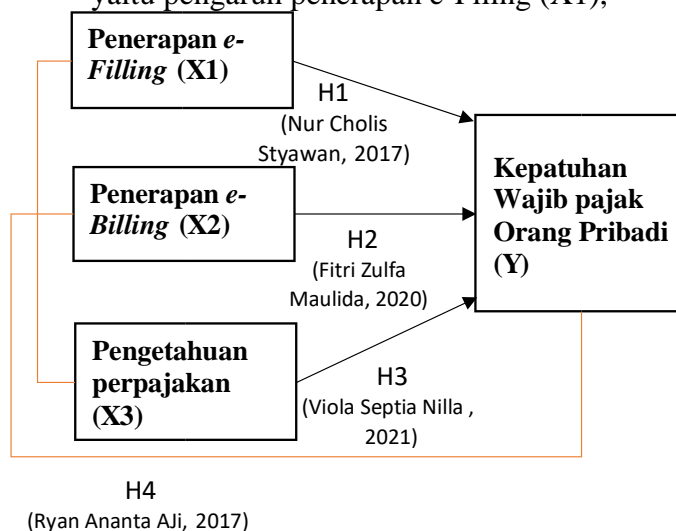
Kepatuhan wajib pajak meliputi kepatuhan pencatatan atau pembukuab transaksi-transaksi usaha, kepatuhan melaporkan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan berlaku, serta kepatuhan terhadap semua aturan perpajakan lainnya. Diantara ketiga jenis kepatuhan tersebut, yang paling mudah diamati adalah kepatuhan melaporkan kegiatan usaha (www.pajak.go.id).

Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Karawang mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tingkat kepatuhan mengalami

fluktuasi. Hingga tahun 2022 KPP Pratama Karawang mencatat sebanyak 175.229 WP OP yang wajib SPT, namun sebanyak 134,170 yang melaporkan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karawang masih tergolong rendah yaitu 76%. Dengan ini penulis akan meneliti kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Wajib Pajak yang menggunakan e-Filing dari tahun 2018 – 2021 mengalami peningkatan, namun untuk jumlah Wajib Pajak yang menggunakan e-Billing mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan kualitas sistem yang masih sering mengalami gangguan dan kualitas informasi yang dirasa belum terhindar dari kesalahan oleh wajib pajak, serta keberhasilan sasaran yang masih kurang efektif dikarenakan rendahnya tingkat penggunaan oleh wajib pajak secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mencari pengaruh dari tiga variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu pengaruh penerapan e-Filing (X1),



e-Billing (X2) dan Pengetahuan perpajakan (X3) terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). e-Filing, e-Billing dan Pengetahuan Pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Skala likert digunakan untuk mengukur keempat variabel dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel Y, penerapan e-Filing sebagai variabel X1 e-Billing sebagai variabel X2, dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel X3. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan seseorang. Sikap, pendapat, dan persepsi terhadap objek atau fenomena tertentu. Teknik Analisis data menggunakan Uji validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan e-Filing, e-Billing dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang. Pengumpulan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang.

Adapun kriteria responden :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Kecamatan Klari.
3. Wajib Pajak yang telah mendapatkan penghasilan.
4. Wajib Pajak yang menggunakan e-Filing untuk melaporkan pajaknya.
5. Wajib Pajak yang menggunakan e-Billing untuk membayarkan pajaknya.

Descriptive Statistics					
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>e-Filing</i>	00	17	35	28,78	3,870
<i>e-Billing</i>	00	19	35	28,32	3,719
Pengetahuan Perpajakan	00	17	35	28,51	4,398
Kepatuhan	00	21	39	32,41	3,632
Valid N (listwise)	00				

Uji Validitas

- Uji validitas X1 yang telah dianalisis, pada variabel e-Filing [(X) _1] diketahui bahwa dari 7 nomor item yang diuji cobakan bernilai valid. Dikatakan valid karena setiap pernyataan memiliki hasil yang signifikan dibawah 0,05 dan juga dikatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Uji validitas X2 yang telah dianalisis, pada variabel e-Billing [(X) _2] diketahui bahwa dari 7 nomor item yang diuji cobakan bernilai valid. Dikatakan valid karena setiap pernyataan memiliki hasil yang signifikan dibawah 0,05 dan juga dikatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Uji validitas X3 yang telah dianalisis, pada variabel Pengetahuan Perpajakan [(X) _3] diketahui bahwa dari 7 nomor item yang diuji cobakan bernilai valid. Dikatakan valid karena setiap pernyataan memiliki hasil yang signifikan dibawah 0,05 dan juga dikatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reabilitas

Seluruh hasil nilai uji reliabilitas terhadap tiga variabel di atas lebih dari 0,60. Maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel, artinya bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti pula bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data yang menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov tersebut berdistribusi normal.

Selain itu, untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat juga menggunakan metode Normal Probability, yaitu dengan melihat kurva Normal P-Plot, yaitu suatu data dikatakan normal jika titik-titik mendekati atau menyebar

disekitar garis diagonal, sedangkan jika titik-titik menyebar dan menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil nilai tolerance dan VIF ketiga variabel bebas yaitu penerapan e-filing, eBilling dan pengetahuan perpajakan. Pada variabel penerapan e-Filing terlihat bahwa nilai tolerance 0,451, e-Billing bernilai 0,743 dan variabel pengetahuan perpajakan bernilai 0,467 maka dapat diketahui dari ketiga nilai tolerance variabel tersebut lebih besar dari 0,10 atau 0,1. Sedangkan hasil nilai VIF variabel e-Filing bernilai 2,216, e-Billing bernilai 1,345 dan Pengetahuan Perpajakan bernilai 2,168. Berarti nilai ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi multikolinieritas ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan layak dilakukan.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,198	1,843		6,620	,000
	X1	,257	,080	,274	3,205	,002
	X2	-,087	,065	-,089	-1,336	,185
	X3	,536	,070	,649	7,680	,000

a. Dependent Variable: Y

- Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen penerapan e-Filing memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,205 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,205 > 1,984$). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel e-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen penerapan e-Billing memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,336 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,336 < 1,984$). Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel e-Billing tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- Berdasarkan hasil pengujian, variabel independen Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,680 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,680 > 1,984$). Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Uji F

Dari Hasil pengujian bahwa nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 69,244 dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan pada F_{tabel} dengan signifikansi diketahui df 1 (jumlah variabel - 1) atau $3 - 1 = 2$, dan df 2 ($n - k - 1$) atau $100 - 3 - 1 = 96$, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,09. Oleh karena itu, kriteria uji F yang telah ditentukan dapat disimpulkan

bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,244 > 3,09$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka keputusan yang diambil adalah H_1 diterima. Jadi, kesimpulan dari ketiga variabel independen (penerapan *e-Filing*, *e-Billing*, dan pengetahuan perpajakan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kepatuhan pajak orang pribadi).

Koefisien Determinasi

Bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,674 atau 67,4%. Artinya variabel independen atau bebas yaitu *e-Filing*, *e-Billing*, dan pengetahuan perpajakan dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen atau terikat yaitu Kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 0,674 atau 67,4%. Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini, baik dari E-System lain ataupun kesadaran serta pemahaman Wajib Pajak.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan regresi yang terbentuk, dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 12,198 ini dapat diartikan bahwa, jika tiga variabel independen tersebut bernilai konstan atau nol (0), maka variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 12,198.
- b. Nilai koefisien variabel *e-Filing* bernilai positif sebesar 0,257 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel *e-Filing* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 0,257 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen atau bebas lainnya bernilai konstan atau tetap.
- c. Nilai koefisien variabel *e-Billing* bernilai negative sebesar -0,087 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative antara variabel penerapan sistem *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar -0,087.
- d. Nilai koefisien variabel Pengetahuan Perpajakan bernilai positif sebesar 0,536 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel Pengetahuan Perpajakan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 0,536 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen atau bebas lainnya bernilai konstan atau tetap.

Hasil Pembahasan

- Pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil pengujian ini menunjukkan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan kuesioner rata-rata jawaban yang diperoleh adalah setuju dan sangat setuju artinya diketahui bahwa sebagian besar Wajib Pajak mematuhi dan melaporkan pajaknya. Sebagian besar wajib pajak orang pribadi menilai bahwa kualitas sistem *e-filing* sudah cukup baik dikarenakan sistem *e-filing* sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan, sistem *e-filing* juga telah memenuhi kebutuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dengan tepat. Desain yang ditampilkan sistem *e-filing* telah bagus, intruksi yang terdapat dalam sistem *e-filing* juga jelas dan mudah dimengerti oleh wajib pajak sehingga memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan atau melaporkan SPT Tahunan. Dengan adanya sistem *e-filing* yang memiliki kualitas yang cukup baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

- Pengaruh penerapan *e-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penerapan e-Billing tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil kuoesioner masih terdapat Wajib Pajak yang menyatakan tidak setuju. berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian analisis regresi linear berganda, diperoleh besarnya nilai t_{hitung} sebesar $(-1,336 < 1,984)$, nilai signifikan lebih besar dari 0,05 $(0,185 > 0,05)$. Dengan demikian penerapan e-Billing berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Karawang.

Hal ini disebabkan karena Wajib Pajak merasa sulit untuk beradaptasi dengan eBilling karena adanya keterbatasan kemampuan Wajib Pajak, hak ini karena masyarakat kurang mengetahui tentang teknologi atau dengan kata lain gagap teknologi dan merasa tidak ingin untuk mempelajari hal baru mengenai teknologi serta pembuatan kode Billing masih harus dibantu oleh petugas pajak karena sering mengalami masalah dalam menggunakan e-Billing. Tidak berpengaruhnya penerapan e-Billing juga disebabkan oleh Wajib Pajak, berdasarkan teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sistem e-Billing sebagai faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang.

- Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil pengujian ini menunjukkan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan kuesioner rata-rata jawaban yang diperoleh adalah setuju dan sangat setuju artinya diketahui bahwa sebagian besar Wajib Pajak telah memahami Pengetahuan Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai t_{hitung} sebesar $(7,680 > 1,984)$, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$.

- Sesuai dengan teori konsep pengetahuan menurut fallan yang dikutip kembali oleh siti kurnia rahayu bahwa pengetahuan perpajakan bisa didapat melalui pendidikan perpajakan yang baik seperti formal maupun non-formal. Pengetahuan perpajakan merupakan salah satu faktor terpenting bagi wajib pajak untuk patuh terhadap pajak. Jika wajib pajak tidak memiliki dan memahami pengetahuan mengenai perpajakan yang baik, seperti peraturan, manfaat, tujuan, dan uptodate tentang sistem serta lainnya maka akan cenderung acuh dan tidak patuh serta akan berdampak negatif karena tidak akan sadar untuk membayar pajak tersebut. Sebaliknya, jika wajib pajak memiliki dan memahami pengetahuan mengenai perpajakan yang baik, seperti peraturan, manfaat, tujuan, dan uptodate tentang sistem serta lainnya maka akan cenderung cukup patuh serta akan berdampak positif karena akan sadar dalam membayar pajaknya. Oleh karena itu, bagi mereka pengetahuan perpajakan itu penting untuk kehidupan diri sendiri maupun negara. sehingga fungsi dari keberadaan pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak itu akan sangat membantu petugas pajak dalam melaksanakan perpajakan, seperti penerapan self assessment system dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- Pengaruh penerapan e-Filing, e-Billing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa penerapan e-Filing, e-Billing dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi akan meningkat sebesar 12,198 tanpa pengaruh dari tiga variabel independen. Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa penerapan e-Filing bersifat positif sehingga kepatuhan WP OP meningkat sebesar 0,257. Sedangkan penerapan e-Billing bersifat negative sehingga Kepatuhan WP OP akan mengalami penurunan sebesar 0,087 satuan. Dan Pengetahuan Perpajakan bersifat positif sehingga kepatuhan WP OP meningkat sebesar 0,536. Adapun secara simultan atau bersama-sama dengan Uji F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,244 > 3,09$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan e-Filing [(X) _1], e-Billing [(X) _2] dan Pengetahuan Perpajakan [(X) _3] secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

PENUTUP KESIMPULAN

1. Penerapan e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T (Parsial) nilai sig pada Variabel Penerapan e-Filing [(X) _1] diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,205 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,205 > 1,984$).
2. Penerapan e-Billing berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T (Parsial) nilai sig pada Variabel Penerapan e-Billing [(X) _2] diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar -1,336 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,336 < 1,984$).
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T (parsial) nilai sig pada variabel pengetahuan perpajakan [(X) _3] diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 7,680 dan t_{tabel} memiliki nilai sebesar 1,984 maka dapat dilihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,680 > 1,984$).
4. Penerapan e-Filing, e-Billing dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F (Simultan/Bersama-sama) diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,244 > 3,09$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

SARAN

1. Bagi Wajib Pajak dapat memaksimalkan dalam pemanfaatan sistem e-Filing dan eBilling dalam setiap transaksi dan pelaporan pajak, sehingga dengan diterapkannya sistem tersebut dapat mempermudah Wajib Pajak, lebih cepat dan juga lebih akurat dalam setiap penggunaan e-Filing dan e-Billing. Dengan adanya kemudahan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Karawang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam pengambilan keputusan atau diskusi terkait perpajakan untuk meningkatkan pelayanan agar dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pembayaran pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan teknik pengambilan data yang berbeda seperti observasi dan wawancara yang dapat mendukung data yang dihasilkan dari kuisisioner sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi dari responden. Selain hal itu, penelitian selanjutnya agar memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang akuntansi perpajakan, serta disarankan untuk mempertimbangkan atau mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain untuk dapat memberi pengaruh yang besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang lengkap berdasarkan Undang-Undang Terbaru Edisi kelima*. Jakarta: Indeks
- Mahardika, Indra. 2019. *Perpajakan: Manajemen Pajak*. Yogyakarta: Quadrant
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori & Kasus edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, Diana. 2016. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Budiarto, Astrid. 2016. *Pedoman Praktis Membayar Pajak*, Yogyakarta: Genesis Learning
- Pohan, Chairil Anwar. 2019. *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana)
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian Analisis Manual dan IBM SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryani dan Hendrayani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group
- V Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: PustakaBaruPress
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawan, Rully dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama

- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi 1* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Riduwan. 2018. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Priyatno, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta: Mediakom
- Sudarmanto, Gunawan *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: START UP
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Edisi tujuh*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit-Undip
- Wahyuni Handayani. 2017. *Pengaruh Penerapan Billing System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Moderasi Pemahaman Perpajakan (Studi KPP Surabaya Karangpilang)*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, Vol.3 (2).
- Rara Liut Ambarrizky. 2018. *Penerapan E-billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surabaya Karangpilang*, *Jurnal Turnitin Universitas Andalas*
- Pancawati Hardiningsih dan Nila Yulianawati. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* Volume 3 No.1
- Petrus Lumbantoruan. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pemeriksaan Pajak dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey pada WPOP di KPP Pratama Cibeunying)*, *Jurnal Unikom Bandung*
- Ay Maryani. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-filling: Studi Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 9(2)
- Doni Guspa Prabowo. 2015. *Upaya Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Semarang)*, *jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro*

- Adhiambo, Omondi Judith. 2019. *Effect Of Taxpayer Awareness And Compliance Cost on Tax Compliance Among Small Scale Traders In Nakuru Town, Kenya*. International Acadimec Journal of Economics and Finance.
- Pohan, Maryati. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem *e-Filling* dan *e-Billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Padang
- Maulida, Fitri Zulfa. 2020. Pengaruh Penerapan *e-Billing* dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Karawang
- Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 tentang sistem pembayaran secara elektronik.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021*. <https://djp.kemenkeu.go.id> (diakses pada tanggal November 2022, pukul 10.27 WIB).